ABSTRAK

Istnaini 'Ainur R. 15321198. ***Konstruksi dan Resistensi Ruang Di Kawasan Rawan Bencana 3 Dukuh Pangukrejo, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.*** **(Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019**

Erupsi merapi 2010 menyebabkan meluasnya peta Kawasan Rawan Bencana. Dukuh Pangukrejo termasuk ke dalam KRB 3 dimana merupakan kawasan yang tidak boleh dihuni berdasarkan dengan peraturan undang undang, namun masih banyak warga yang menetap di dusun yang lama hal ini diduga disebabkan adanya perbedaan defini ruang antara pemerintah dan warga.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menungkap bagaimana konstruksi ruang warga Dukuh Pangukrejo terkait dengan Kawasan Rawan Bencana untuk menjawab hal tersebut peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara warga Dukuh Pangukrejo

Penelitian ini menghasilkan beberapa penemuan penting: *Pertama*, praktik spasial warga Dukuh Pangukrejo berdasarkan kegiatan sehari-hari, menjadikan ruang di KRB 3 untuk kegiatan ekonomi (tempat kerja) dan hunian.

Kedua, representasi ruang di Dukuh Pangukrejo, mengacu pada pemahaman ruang yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan ilmu-ilmu vulkanologi, geologi, teknik sipil, dan lainnya

Ketiga, ruang representasional di Dukuh Pangukrejo, warga memahami bahwa menetap di KRB 3 berbahaya, namun hal tersebut tidak dijadikan alasan untuk meninggalkan tempat tinggal di desa asal, karena warga Dukuh Pangukrejo menganggap bahwa bencana adalah suatu hal yang wajar dan bisa terjadi dimana saja. Selain itu warga juga memiliki kepercayaan local, menganggap Gunung Merapi sebagai perantara meminta keselamatan dengan melakukan ritual ritual.

ABSTRACT

Istnaini 'Ainur R. 15321198. Construction and Space Resistance in Disaster prone areas 3 Dukuh Pangukrejo, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. **Bachelor Thesis. Communication Studies Program Faculty of Psychology and Socio-Cultural Studies, Islamic University of Indonesia.2019**

Merapi eruption in 2010 caused the expansion of maps of Disaster-Prone Areas. Pangukrejo Hamlet is included in KRB 3, which is an area that should not be inhabited based on statutory regulations, but there are still many residents who settle in the old hamlet, this is related to considering the interests of the region.

This research aims to reveal the construction of Pangukrejo Hamlet residents' space related to Disaster Prone Areas to answer this. The researchers applied qualitative research methods by conducting interviews with Pangukrejo Hamlet residents.

This research yields several important findings: First, the spatial practices of Pangukrejo Hamlet residents are based on daily activities, making space in KRB 3 for economic activities (workplaces) and occupancy. Second, the representation of space in Hamlet Pangukrejo, determines the space determined by the government based on volcanology, geology, civil engineering, and others. Third, the representational space in Pangukrejo Hamlet, residents agreed that settling in KRB 3 was dangerous, but this did not cause any reason to leave their homes in the village of origin, because Pangukrejo Hamlet residents were concerned with what policies could be done and what could be done. In addition, residents also have local beliefs, considering Mount Merapi asking permission by performing rituals.

Key words : KRB3, construction, space